

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha meningkatkan sumber daya manusia telah diupayakan secara maksimal oleh pemerintah, di antaranya, yaitu dengan telah ditetapkannya Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Hal ini berarti secara yuridis formal Indonesia telah memiliki pijakan yang lebih kuat untuk melaksanakan pendidikan. Dalam upaya melaksanakan pendidikan tersebut tentu tidak lepas dari peran serta dari sumber daya pendidikan sebagaimana disebutkan dalam Bab I Pasal 1 ayat 23 dalam undang-undang tersebut, yaitu Sumber daya pendidikan adalah segala sesuatu yang dipergunakan dalam penyelenggaraan pendidikan yang meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana, dan prasarana.¹

¹ Undang-Undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 Tentang, *SISDIKNAS*, (Bandung: Citra Umbara, 2014), p.5.

Dalam undang - undang tersebut memberikan gambaran jelas bahwa pelaksanaan pendidikan tidak hanya memerlukan sarana dan prasarana yang memadai ,tetapi juga memerlukan tenaga pendidikan dan kependidikan yang lebih profesional. Kepala sekolah adalah disamping sebagai tenaga pendidik, juga sebagai tenaga kependidikan yang memiliki peran penting bagi pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Sebagai guru, kepala sekolah melaksanakan kegiatan belajar mengajar kepada para peserta didik.

Kepala Sekolah merupakan pemimpin sekolah yang telah diberi mandat bagi yang berhak memberi kewenangan tersebut, adapun peran kepala sekolah harus memiliki kopenten sebagai mana diungkapkan Wahyudi, berpendapat bahwa Kepala Sekolah yang efektif mempunyai karakteristik sebagai berikut: (1) mempunyai jiwa kepemimpinan dan mampu mengelola atau memimpin sekolah, (2) memiliki kemampuan untuk

menyelesaikan masalah, (3) mempunyai keterampilan sosial, (4) profesional dan kompeten dalam bidang tugasnya.²

Menurut Mulyasa Kepala Sekolah yang berkompeten dalam bidang tugasnya adalah Kepala Sekolah mempunyai kompetensi yang dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007, tentang Standar Kepala Sekolah/ Madrasah yaitu kompetensi Kepala Sekolah meliputi kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supevisi, dan sosial.³

Dari kompetensi yang dimiliki tersebut diharapkan Kepala Sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam sekolah tersebut. Kepala Sekolah mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah,

² Wahyudi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta, 2009), p.63.

³ E. Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional; dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. (Bandung: Rosdakarya, 2005), p.24.

membina tenaga kependidikan, dan mendayagunakan sekaligus memelihara sarana dan prasarana.

Melihat peranan Kepala Sekolah tersebut, Kepala Sekolah mempunyai tantangan untuk dapat menjalankan pendidikan di Sekolah agar terarah, berencana dan berkesinambungan dengan menetapkan kebijakan dan memberikan ide yang dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Upaya untuk memperbaiki kualitas pendidikan berhubungan erat dengan kepemimpinan dan manajemen yang efektif oleh Kepala Sekolah. Dukungan dari bawahan akan ada dan berkelanjutan ketika pemimpinnya benar-benar berkualitas. Kepemimpinan penting sekali untuk mengejar atau meningkatkan mutu pendidikan, karena peningkatan mutu pendidikan merupakan keinginan setiap sekolah.

Menurut Safarudin Sekolah akan dapat maju ketika Kepala Sekolah mempunyai visioner, memiliki keterampilan manajerial, serta integritas dalam melakukan perbaikan mutu.⁴

⁴ Syafarudin. *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. (Jakarta: Grasindo, 2002), p.49.

Menurut Wahyudi Keterampilan manajerial harus perlu dipunyai oleh kepala sekolah, karena keterampilan manajerial merupakan kemampuan Kepala Sekolah dalam mengelola sumber daya yang terdapat dalam sekolah, berdasarkan kompetensi yang ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁵

Keterampilan manajerial yang dimiliki oleh Kepala Sekolah diharapkan dapat memberikan suatu kebijakan-kebijakan atau keputusan yang dapat menghasilkan efektifitas program dan peningkatan mutu pendidikan. Salah satu komponen yang penting dalam peningkatan mutu pendidikan adalah pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik atau guru dengan peserta didik dan sumber belajar di suatu lingkungan belajar.

Menurut Segala Pembelajaran sangat penting karena dengan melalui pembelajaran, pendidik dapat mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan

⁵ Wahyudi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajar...*, p.68.

baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.⁶

Dilihat dari institutional sekolah, dalam hal mendukung kelancaran aktivitas pembelajaran Kepala Sekolah memainkan peran yang cukup penting, karena berkontribusi signifikan terhadap perolehan mutu hasil belajar.

Menurut Alwi Kepala Sekolah sebagai pemimpin, manajer, pendorong dan penggerak dapat 4 % yaitu sumber daya manusia.⁷

Pendapat tersebut menjadi dasar untuk dilakukannya analisis terhadap manajemen Kepala Sekolah dalam memberdayakan sumber daya yang ada untuk mengetahui kekurangan dan kelemahannya, sehingga dapat memberikan solusi untuk melakukan pembenahan dan peningkatan. SMPIT Insan Merdeka Pontang merupakan sekolah formal swasta dan lembaga pendidikan Islam Terpadu berbentuk asrama (boarding school) yang memadukan kurikulum dari pemerintah dan pesantren. SMP

⁶ Saiful, Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta, 2003), p.62.

⁷ Syafaruddin, Alwi. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi Keunggulan Kompetitif*. (Yogyakarta: BPFE, 2001), p.197.

IT Al – Bayan Tirtayasa merupakan salah satu sekolah formal swasta yang berada di kecamatan Tirtayasa.

Minat masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di kedua sekolah tersebut sangat tinggi, terbukti banyak siswa yang antusias mendaftar ketika Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun ajaran 2019-2020, sehingga banyak calon peserta didik yang tidak diterima di sekolah tersebut. Minat masyarakat yang tinggi untuk kedua sekolah tersebut merupakan harapan yang tinggi pula dari masyarakat agar putra-putrinya mendapatkan pembelajaran yang bermutu.

Kepala Sekolah di SMP Islam Insan Merdesa Pontang lebih fokus dalam mencari atau menjalin jaringan dengan pihak luar untuk menunjang program yang ada di Sekolah, dan sedangkan Kepala Sekolah di SMP IT Al – Bayan Tirtayasa lebih fokus terhadap program kesiswaan dan sarana prasarana. Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap kedua sekolah tersebut dapat diidentifikasi bahwa kedua Kepala Sekolah kurang memperhatikan dalam aspek pembelajaran. Sehingga terlihat ketika peneliti melihat beberapa proses pembelajaran yang

berlangsung di kedua sekolah tersebut, guru-guru masih banyak yang menggunakan metode pembelajaran klasik yaitu ceramah, meskipun juga ada yang sudah menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan inovasi.

Kemampuan manajerial kepala sekolah ini sangat menarik untuk diteliti lebih mendalam, karena tidak semua kepala sekolah mampu melaksanakan tugas manajerial tersebut dengan baik, hal maka penulis sangat tertarik untuk meneliti lebih mendalam, bagaimana kemampuan manajerial kepala sekolah dalam mengelola SMP IT Insan Merdesa Pontang dan SMP IT Al Bayan Tirtayasa Kabupaten Serang, sehingga menjadi sekolah yang efektif. Dengan harapan kiranya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi bagi para Kepala Sekolah dan Siswa maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP IT Insan Merdesa Pontang dan SMP IT Al Bayan Tirtayasa Kabupaten Serang, Untuk mengungkap fenomena tersebut, penulis menganalisis serta mendalaminya.

Berdasarkan pemaparan diatas, hal tersebut mendasari penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Pengembangan Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Pembelajaran (Studi Komparasi di SMP Islam Insan Merdesa Pontang dan SMP IT Al – Bayan Tirtayasa Kabupaten Serang-Banten).

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah di paparkan pada latar belakang masalah diatas, sebahwa penelitian pokok dalam penelitian ini adalah Manajemen Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran, maka masalah ini dapat di identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah lebih fokus terhadap program kesiswaan
2. Kepala Sekolah lebih fokus terhadap program pembangunan sarana prasarana
3. Kepala Sekolah kurang memperhatikan dalam aspek pembelajaran
4. Guru masih banyak yang menggunakan metode klasik yaitu ceramah

5. Kurangnya inovasi dan kreatifitas guru dalam pembelajaran

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan peneliti jika dibandingkan dengan ruang lingkup permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka berdasarkan identifikasi masalah di atas selanjutnya permasalahan dalam penelitian dibatasi pada Pengembangan Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu pendidikan dan Pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengembangan Manajemen Kepala Sekolah di SMPIT Insan Merdesa Pontang dan SMP IT Al – Bayan Tirtayasa Kabupaten Serang dalam meningkatkan mutu pendidikan dan Pembelajaran.?

2. Bagaimana Peningkatan mutu Pendidikan dan pembelajaran di SMPIT Insan Merdesa Pontang dan SMP IT Al – Bayan Tirtayasa Kabupaten Serang .?
3. Bagaimana Pengembangan Manajemen Kepala Sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran di SMPIT Insan Merdesa Pontang dan SMP IT Al – Bayan Tirtayasa Kabupaten Serang.?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui Pengembangan Manajemen Kepala Sekolah di SMPIT Insan Merdesa Pontang dan SMP IT Al Bayan Tirtayasa Kabupaten Serang dalam meningkatkan mutu pendidikan dan Pembelajaran
2. Ingin mengetahui Peningkatan mutu Pendidikan dan pembelajaran di SMPIT Insan Merdesa Pontang dan SMP IT Al – Bayan Tirtayasa Kabupaten Serang
3. Ingin mengetahui Pengembangan Manajemen Kepala Sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan dan

pembelajaran di SMPIT Insan Merdesa Pontang dan
SMP IT Al – Bayan Tirtayasa Kabupaten Serang

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan keilmuan untuk pengembangan bidang manajemen pendidikan Islam dalam program studi magister pendidikan Islam Universitas Islam Negeri SMH Banten.
- b. Secara praktik Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam lembaga pendidikan Islam khususnya SMPIT Insan Merdesa Pontang dan lembaga pendidikan SMP IT Al – Bayan Tirtayasa dalam manajemen kepala sekolah, selain itu juga dapat dibuat sebagai masukan untuk Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran, agar ada kerja nyata.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang manajemen Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMPIT Insan Merdeka Pontang dan SMP IT Al- Bayan Tirtayasa, sampai saat ini belum penulis temukan, akan tetapi penulis menemukan beberapa penelitian yang terkait dengan peran dan fungsi Kepala Sekolah: Pertama, Jurnal International *Thomas G. Ryan* dengan judul penelitian *A Review of (elementary) School Self-Assesment Processes: Onatiro Anag Beyond*. Penelitian ini menarik perhatian terhadap isu-isu yang berkaitan dengan penelitian diri sekolah. Proses ini juga telah dijalankan dalam berbagai yurikdi global dalam dekade terakhir inklusi. Tinjauan ini mencakup pemeriksaan komponen dasar sekolah yang efektif, tujuan penelitian diri sekolah, keberhasilan dan tantangan di sekolah, penilaian diri baik lokal juga international.⁸ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya evaluasi diri sekolah, pihak sekolah akan memahami kondisinya dan dapat mengembangkan sekolah dengan

⁸ Ryan, Thomas, G. "A Review of (Elementary) School Self-Assesment Processers: Ontario and Beyond". (*International electronical journal of elementary education*, Vol. 3, Issue 3, 2011), p.1.

tepat secara lokal maupun international berdasarkan kondisi yang dimilikinya.

Kedua, tesis Ahmad Hariandi dengan judul peranan Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Penelitian ini mencoba membuat korelasi antara tipe dan peranan Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut, dilihat dari paradigma TQM (*Total Quality Management*). Tipe yang ditonjolkan adalah kepemimpinan demokratis dengan mengedepankan semangat keterbukaan bagi komunitas lembaga pendidikan.⁹ Apabila penelitian ini menggunakan TQM sebagai indikator untuk menjelaskan tentang mutu pendidikan, penulis menggunakan karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

Ketiga, Jurnal International Mark Freeman dan Carol Johnstone yang berjudul “*Trough Dicipline-Specific Suport*” penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang diterbitkan dalam International Jurnal of Management Education. Hasil dari

⁹Ahmad, Hariandi. “Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta”. (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2005)

penelitian tersebut adalah pertama, penelitian tersebut menemukan cara yang paling efektif untuk meningkatkan mutu dalam instansi pendidikan sebagai basis utama pendidikan adalah dengan meningkatkan kompetensi dan kualifikasi pendidik beserta tenaga kependidikan (staf) secara terpadu. Kedua, workshop adalah salah satu kegiatan yang paling efektif untuk meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme pendidik dan tenaga pendidik dalam waktu yang singkat. Ketiga, kemampuan penguasaan IT (Internet Technology) sehingga mendukung dalam proses pembelajaran.¹⁰

Keempat, Tesis Noor Amirudin yang berjudul “Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di SD”, Penelitian ini berfokus pada strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang mana strateginya adalah meningkatkan keprofesionalan guru, membentuk karakter peserta didik dan meningkatkan kualitas sarana prasarana.¹¹

¹⁰Mark, Freeman, dan Carol, John, Stone. “Improving teaching and learning through discipline-specific support model”. *International Journal of Management Education*. (Sydney : University of Sydney, 2008)

¹¹Noor, Amirudin. “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah 16 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012”. (Surakarta: *PPs Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2012)

Penelitian ini hanya mengkaji strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI, sedangkan penulis mengkaji lebih luas yaitu tentang manajemen Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan apabila penelitian diatas hanya satu objek penelitian, penulis mempunyai dua objek penelitian.

Kelima, Jurnal Internasional, Victor ia Oyedele, *Using educational media and technology in teaching and learning processes: a case of traineer teachers at Africa University*. Jurnal ini meneliti dan menganalisis di Universitas Afrika tingkat kedua yang telah menggunakan Educational Media dan Technology (EMT) sewaktu proses pembelajaran dan selain itu juga meneliti cara tujuh belas pengaplikasian peserta dalam media ini. Data yang didapatkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan mixed methodology yaitu dengan pertanyaan, wawancara, dan observasi. Setelah seluruh data sudah terkumpul, peneliti menghitung dengan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahasa peserta didik menghargai peraturan dalam EMT selama proses pembelajaran, dan menjalankan fasilitas-fasilitas EMT

sesuai fungsi dan semua fasilitas yang tidak sesuai dengan teknologi modern seperti peralatan pembelajaran yang kuno seperti buku paket sudah tidak dipergunakan lagi. Kemudian dari hasil perhitungan kuantitatif terdapat 66.6% peserta didik yang setuju dan 33,6 % yang tidak setuju dalam penerapan EMT sebagai metode yang harus diterapkan dalam sistem pendidikan dan lebih efektif dan efisien karena pendidik menggunakan ilustrasi dan demonstrasi agar proses berbeda dan cepat diserap serta diingat oleh peserta didik. Dalam penelitian ini terdapat juga pola pembelajaran dimana pendidik selalu memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih berfungsi dan bermakna.¹²

Dari beberapa penelitian yang ditemukan, menunjukkan adanya perbedaan dari segi konsep dan objek penelitian dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti.

¹² Victoria, Oyedele “Using educational media and technology in teaching and learning processes: a case of trainee teachers at Africa University”. (*Journal of academic research International*. Vol. 1 no.1, 2013), p.292.

G. Kajian Penelitian

Pengertian Manajemen tidak mempunyai pengertian yang mutlak dan dapat diterima secara universal. Para ahli mendefinisikan manajemen dari sudut pandang yang berbeda-beda sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Alya Mengatakan Menurut kamus bahasa Indonesia adalah sumber daya yang di lakukan secara efektif dalam mencapai sasaran, dan pimpinan yang bertanggung jawab atas perusahaan atau organisasi.¹³

Menurut Novianty Secara etimologis istilah “manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengelola atau mengatur atau proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi serta penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditepkan. Sedangkan secara umum mengurus, mengemudikan, mengelola, menjalankan, membina, atau memimpin; kata benda “*manangement*”, dan “*manage*” berarti orang yang melakukan kegiatan manajemen.¹⁴

¹³ Qonita, Alya. *Kamus Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Indahjaya Adipratama, 2009), p.452.

¹⁴ Djafri, Novianty. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing dan Kecerdasan Emosi)*. (Jakarta: Deepublish, 2017), p.15.

Novianty mendefenisikan sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain¹⁵

Manajemen dalam Al-Qur'an.

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ
مَرْصُورٌ

Artinya “*Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berjuang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.*”
(QS Ash Shaff :4)¹⁶

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ
مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya “*Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu*” (As Sajdah: 5).¹⁷

¹⁵ Djapri, Novianty. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah...*, p.17.

¹⁶ Tubagus, Najib, Al-Bantani, dan Tholabi, Kharlie. *Al- Qur'an Mushaf Al -Bantani*. (Curug –Serang-Banten: Lembaga Percetakan Al –Qur'an KEMENAG R.I, 2010).

¹⁷ *Ibid.*

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ
إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَى
شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ
تَهْتَدُونَ

Artinya “Dan berpeganglah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan ni’mat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena ni’mat Allah orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu daripadanya. Demikian Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.”¹⁸

Selanjutnya Rosulullah SAW, bersabda

اَغْتَنِمْ خَمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ سَبَابِكَ قَبْلَ هَرَمِكَ وَصِحَّتِكَ قَبْلَ سَقَمِكَ
وَغِنَاكَ قَبْلَ فُقْرِكَ وَفِرَاغَكَ قَبْلَ شُغْلِكَ وَحَيَاتِكَ قَبْلَ مَوْتِكَ

Artinya “Manfa’atkanlah 5 perkara sebelum datangnya 5 perkara, waktu mudamu sebelum datang waktu tuamu,

¹⁸ Tubagus, Najib, Al-Bantani, dan Tholabi, Kharlie. *Al-Qur`an Mushaf Al-Bantani*. (Curug –Serang-Banten: Lembaga Percetakan Al –Qur`an KEMENAG R.I, 2010).

waktu sehatmu sebelum datang waktu sakitmu, masa kayamu sebelum datang masa kefakiranmu, masa luangmu sebelum masa sibukmu, hidupmu sebelum datang matimu.”¹⁹

Manajemen merupakan sejumlah proses pengelolaan perjalanan suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang dalam mencapai suatu tujuan bersama.

Menurut Novianty proses pengelolaan terdiri atas perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*). Manajemen menurut Schermerhon merupakan proses keseluruhan kegiatan organisasi yang di mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian terhadap penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan. Sedangkan Massie mengemukakan tujuh fungsi manajemen yaitu: *decision making* (Membuat keputusan), *planning* (Perencanaan kegiatan), *organizing* (Pengorganisasian), *staffing* (Penempatan tenaga), *leading* (Kepemimpinan), *communicating* (Komunikasi), dan *controlling* (Pengawasan).²⁰

Handoko mendefinisikan manajemen adalah sebuah seni untuk menyelesaikan suatu pekerjaan melalui orang lain.²¹

Handoko mendefinisikan manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan

¹⁹ <https://www.ceramah.org/2017/05/manajemen-waktu-dalam-islam-bagian-1>

²⁰ Djafri, Novianty. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing dan Kecerdasan Emosi)*. (Yogyakarta: Deepublish, 2017), p.15.

²¹ Handoko. *Manajemen...*, p.7.

dalam usaha yang dilakukan oleh anggota organisasi dan penggunaan sumber daya yang lain untuk mencapai tujuan organisasi.²² Handoko mendefinisikan manajemen adalah keseluruhan proses kerja sama antara dua orang atau lebih didasarkan oleh rasionalita untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan bersama.²³

Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh sekelompok manusia untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun jika ditinjau dari fungsi pokoknya, pengertian manajemen adalah memberdayakan dan mengkoordinasi sumber daya yang ada melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Mulyasa, Mengatakan manajemen sekolah mempunyai bidang garapan antara lain (1) kurikulum akepegawaian; (4) sarana dan prasarana; (5) keuangan; (6) hubungan masyarakat; (7) layanan khusus. Dalam manajemen modern, seorang pemimpin harus dapat berperan sebagai pengelola. Dilihat dari fungsi-fungsi manajemen, yakni planning, organizing, dan controlling, maka

²² Handoko. *Manajemen...*, p.8.

²³ *Ibid.* p.9.

Kepala Sekolah harus dapat berperan pula sebagai supervisor pengajaran serta sebagai evaluator program sekolah.²⁴

Dalam kebijakan pendidikan nasional, terdapat tujuh peran utama kepala sekolah, yaitu, sebagai (1) educator (pendidik); (2) manajer; (3) administrator; (4) supervisor ; (5) leader (pemimpin); (6) motivator; dan (7) Inovator.

Menurut Rohiat Kepala Sekolah dalam menjalankan manajemen sekolah, Kepala Sekolah harus memiliki kompetensi. Dalam Permendiknas No. 13 Tahun 2007 disyaratkan 5 kompetensi yang harus dimiliki kepala sekolah. Lima kompetensi yang harus dikuasai oleh Kepala Sekolah yaitu : kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi, dan kompetensi sosial.²⁵

Menurut Rohiat Kepala Sekolah sebagai seorang manajer juga harus mempunyai kompetensi dan keterampilan utama dalam manajerial organisasi, yaitu keterampilan membuat perencanaan, keterampilan mengorganisasi sumber daya, keterampilan melaksanakan kegiatan, dan keterampilan melakukan pengendalian dan evaluasi. Keterampilan melaksanakan perencanaan Kepala Sekolah harus dapat melaksanakan proses perencanaan, baik perencanaan jangka

²⁴ E. Mulyasa. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), p.181.

²⁵ Rohiat. *Manajemen Sekolah; Teori dan Praktek*. (Bandung: Rafika Aditama, 2008), p.20.

pendek, menengah, maupun perencanaan yang baik jika dalam implementasinya tidak dijalankan secara sungguh-sungguh dan profesional.²⁶

Menurut Rohiat Kepala Sekolah harus dapat menjalankan tugas-tugas pengawasan dan pengendalian Pengawasan (supervisi) ini terdiri dari supervisi manajemen dan juga supervisi dalam bidang pengajaran. Supervisi manajemen artinya melaksanakan pengawasan dalam bidang pengembangan keterampilan dan kompetensi administrasi dan kelembagaan, sementara supervisi pengajaran adalah melaksanakan pengawasan dan kendali terhadap tugas-tugas serta kemampuan tenaga pendidik sebagai guru. Karenanya Kepala Sekolah harus memiliki kompetensi dan kerampilan profesional sebagai guru, sehingga mampu memberikan supervisi yang baik untuk bawahannya.²⁷

Sedangkan Kepemimpinan dalam Al -Qura'an sebagai berikut :

QS. Al-Baqarah Ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا
أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ
وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: "Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi. Mereka berkata: Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami

²⁶ Ibid. p.22.

²⁷ Rohiat. *Manajemen Sekolah...*, p.21.

senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau? Tuhan berfirman: Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." (Al Baqarah: 30).²⁸

QS. An-Nisa Ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ
مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ
تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ۝

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, ta`atilah Allah SWT dan ta`atilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah SWT (Al Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah SWT dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya." (QS An-Nisa: 59).²⁹

QS. Shod Ayat 26:

يَا دَاوُدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا
تَتَّبِعِ الْهَوَىٰ فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ
لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ

²⁸ Tubagus, Najib, Al-Bantani, dan Tholabi, Kharlie. *Al- Qur`an Mushaf Al -Bantani*. (Curug -Serang-Banten: Lembaga Percetakan Al -Qur`an KEMENAG R.I, 2010).

²⁹ *Ibid.*

Artinya: "*Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah SWT. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah SWT akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan.*" (Qs Shad: 26).³⁰

QS. An-Nisa Ayat 48-49:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ
النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
سَمِيعًا بَصِيرًا (٥٨) يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا
الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۗ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ
وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۗ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ
تَأْوِيلًا

Artinya: "*Sesungguhnya Allâh menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allâh memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu.*

³⁰ Tubagus, Najib, Al-Bantani, dan Tholabi, Kharlie. *Al-Qur`an Mushaf Al-Bantani*. (Curug –Serang-Banten: Lembaga Percetakan Al –Qur`an KEMENAG R.I, 2010).

Sesungguhnya Allâh adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. Hai orang-orang yang beriman, ta'atilah Allâh dan ta'atilah Rasûl(-Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allâh (al-Qur'an) dan Rasûl (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allâh dan hari kemudian. Yang demikian itu adalah lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya." (An-Nisâ'/4:58-59).³¹

Hadits Rosulullah SAW, Bersabda

وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولَ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْوَلِيدِ عَدِي عَنِ
الَّذِي قَالَ لَأَمِيرٍ رَعِيَّتِهِ عَنْ مَسْئُولٍ وَكُلُّكُمْ رَاعٍ كَلُّكُمْ أَلَا قَالَ
رَاعٍ وَالرَّجُلُ عَنْهُمْ مَسْئُولٌ وَهُوَ عَلَيْهِمْ رَاعٍ النَّاسِ عَلَى
بَيْتِ عَلَى رَاعِيَّةٍ وَالْمَرْأَةُ عَنْهُمْ مَسْئُولَةٌ وَهُوَ بَيْتِهِ أَهْلٌ عَلَى
سَيِّدِهِ مَالٍ عَلَى رَاعٍ وَالْعَبْدُ عَنْهُمْ مَسْئُولَةٌ وَهِيَ وَوَلَدِهِ بَعْلِهَا
مَسْئُولٌ وَكُلُّكُمْ رَاعٍ فَكُلُّكُمْ عَنْهُ عَنِ رَعِيَّتِهِ مَسْئُولٌ وَهُوَ

Artinya “Dari Abdullah Ibn Umar r.a berkata : saya telah mendengar rasulullah saw bersabda : setiap orang adalah pemimpin dan akan diminta pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Seorang kepala negara akan diminta pertanggungjawaban perihal rakyat yang

³¹ Tubagus, Najib, Al-Bantani, dan Tholabi, Kharlie. *Al- Qur'an Mushaf Al -Bantani*. (Curug -Serang-Banten: Lembaga Percetakan Al -Qur'an KEMENAG R.I, 2010).

dipimpinnya. Seorang suami akan ditanya perihal keluarga yang dipimpinnya. Seorang isteri yang memelihara rumah tangga suaminya akan ditanya perihal tanggungjawab dan tugasnya. Bahkan seorang pembantu/pekerja rumah tangga yang bertugas memelihara barang milik majikannya juga akan ditanya dari hal yang dipimpinnya. Dan kamu sekalian pemimpin dan akan ditanya (diminta pertanggung jawaban) darihal hal yang dipimpinnya”. (H.R. buhari, muslim)³²

Sedangkan Proses pembelajaran yang bermutu melibatkan input pembelajaran seperti peserta didik (kognitif, afektif, dan psikomotorik), bahan untuk belajar, metodologi (bervariasi sesuai kemampuan guru), sarana sekolah, dukungan administrasi dan sarana prasarana dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif.³³

Kepala SMP IT Insan Merdesa Pontang dalam menjalankan manajemen untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan lebih mengutamakan dalam aspek mutu proses pembelajaran. Dalam meningkatkan mutu proses, hal tersebut diterapkan agar murid

³² Abdul, Baqi, Muhammad, Fuad. *Kumpulan Hadits Sohih Buhori Muslim*. (Jawa Tengah: Insan Kamil, 2010), p.106.

³³ Euis, Karwati, dan Donni, Juni, Priansa. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah yang Bermutu*. (Bandung: Alfabeta, 2013), p.53.

dapat menguasai materi pembelajaran dengan mudah. Mengenai input mutu pembelajaran, kepala SMP IT Insan Merdeka memprioritaskan contohnya dalam menerima peserta didik tidak menerima berdasarkan nilai seperti nilai un.

Kepala SMP IT Al Bayan Tirtayasa dalam menjalankan manajemen untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan lebih mengutamakan dalam aspek input mutu pembelajaran dengan cara dalam proses penerimaan peserta didik dengan tidak memperhatikan hasil nilai ujian nasional dari calon peserta didik, akan tetapi yang di tonjolkan adalah dalam segi penerimaan peserta didik lebih mengedepankan siswa mampu membaca Al Qur'an.

Manajemen mutu dalam AL Qura'an

QS Az-Zuumar Ayat 9

أَمْ مَنْ هُوَ قَانِتٌ أَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya :“(Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam

dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: “Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran. ³⁴

QS Al Hud ayat 24

مَثَلُ الْفَرِيقَيْنِ كَالْأَعْمَى وَالْأَصْمَى وَالْبَصِيرِ وَالسَّمِيعِ ۗ هَلْ يَسْتَوِيَانِ مَثَلًا ۗ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ

Artinya : “Perbandingan kedua golongan itu (orang-orang kafir dan orang-orang mukmin), seperti orang buta dan tuli dengan orang yang dapat melihat dan dapat mendengar. Adakah kedua golongan itu sama keadaan dan sifatnya? Maka tidakkah kamu mengambil pelajaran (daripada perbandingan itu)?”

QS thaha ayat 114

فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ ۗ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ ۗ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

³⁴ Tubagus, Najib, Al-Bantani, dan Tholabi, Kharlie. *Al-Qur`an Mushaf Al-Bantani*. (Curug –Serang-Banten: Lembaga Percetakan Al-Qur`an KEMENAG R.I, 2010).

*Artinya : “Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al Qur’an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: “Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan”.*³⁵

QS Al-Mujadalah ayat 11

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

*Artinya : “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan.”*³⁶

Rosulullah SAW Bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَبَوَّأَهُ يَهُودَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَنِيهِ أَوْ يُمَجِّسَنِيهِ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ)

Dari Abu Hurairah R.A, Ia berkata: Rasulullah SAW bersabda : “Setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci, ayah dan

³⁵ Tubagus, Najib, Al-Bantani, dan Tholabi, Kharlie. *Al- Qur`an Mushaf Al –Bantani*. (Curug –Serang-Banten: Lembaga Percetakan Al –Qur`an KEMENAG R.I, 2010).

³⁶ *Ibid.*

ibunyalah yang menjadikan Yahudi, Nasrani, atau Majusi.” (HR. Bukhori dan Muslim)³⁷

H. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan, penulisan dalam penelitian tesis ini terdiri dari lima BAB dengan rincian sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu, Kajian Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II, Kajian Pustaka berisi tentang : Deskripsi Teori, dan Konsep yang berkaitan dengan judul tesis ini, diantaranya Teori Manajemen, Kepemimpinan Kepala Sekolah, dan Mutu Pendidikan dan Pembelajaran.

BAB III, Metode Penelitian terdiri dari : Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Penentuan Informan, Teknik Pengumpulan Data, Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data .

³⁷ Abdul, Baqi, Muhammad, Fuad. *Kumpulan Hadits Sohih Buhori Muslim*. (Jawa Tengah: Insan Kamil, 2010), p.106.

BAB IV, Gambaran Umum Penelitian Deskripsi Hasil
Penelitian dan Hasil Penelitian

BAB V, Penutup Terdiri dari : Kesimpulan dan Saran